

Perpustakaan Umsida

Plagiasi Seri Mulyati

 VANDA
 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Fakultas Pendidikan dan Studi Islam

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3614033908

Submission Date

Jul 20, 2026, 9:16 AM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 9:19 AM GMT+7

File Name

Seri_Mulyati.pdf

File Size

904.4 KB

9 Pages**2,282 Words****14,042 Characters**

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 8%  Internet sources
- 6%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 8% Internet sources
- 6% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	archive.umsida.ac.id	3%
2	Internet	journal.stkipsubang.ac.id	2%
3	Internet	jsinabis.upnjatim.ac.id	<1%
4	Internet	ejournal-jp3.com	<1%
5	Publication	Yuwana Dhian Marta, Sugiyono Ardjaka, Mukti Amini. "Pengembangan Media Fla...	<1%
6	Internet	bloganakcikancung.blogspot.com	<1%
7	Internet	indojurnal.com	<1%
8	Internet	jurnal.portalpublikasi.id	<1%
9	Publication	Fitriana Anggun Sari, Minsih Minsih. "PENGGUNAAN MEDIA APEL HURUF DALAM ...	<1%

Implementation Report: Improving Early Reading Skills through the "Baring Sekam" Program (Thursday Read-Aloud) for First-Grade Elementary School Students

[Laporan Implementasi Pembelajaran : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Program Baring Sekam (Membaca Nyaring Hari Kamis) pada Siswa Kelas I SD]

Seri Mulyati¹⁾, Vanda Rezanía^{*,2)}

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : vanda1@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to improve the initial reading skills of 1st-grade elementary school students through the implementation of the "Baring Sekam" program (Membaca Nyaring Hari Kamis / Thursday Loud Reading). The background of this report is the low level of student letter recognition, word spelling fluency, and phonemic awareness in early grades. The strategy was carried out in three main stages: pre-reading (book introduction), during reading (loud reading modeling and guided practice), and post-reading (simple retelling and reflection) using illustrated storybooks. The implementation results showed a significant increase in student participation, letter-sound alignment, and word pronunciation accuracy. The practical implication of this report is that the "Baring Sekam" program can be utilized by primary school teachers as an effective, routine alternative to overcome initial literacy issues in early grades.

Keywords— initial reading; loud reading; Baring Sekam; elementary school; teaching implementation.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar melalui penerapan program "Baring Sekam" (Membaca Nyaring Hari Kamis). Latar belakang implementasi ini didasarkan pada rendahnya pengenalan huruf, kelancaran mengeja kata, serta kesadaran fonemik siswa di kelas rendah. Strategi ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama: pra-membaca (pengenalan buku), saat membaca (pemodelan membaca nyaring dan latihan terbimbing), dan pasca-membaca (menceritakan kembali secara sederhana dan refleksi) dengan memanfaatkan buku cerita bergambar. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada partisipasi siswa, keselarasan bunyi huruf, serta ketepatan pelafalan kata. Makna praktis dari laporan ini adalah program "Baring Sekam" dapat digunakan oleh guru sekolah dasar sebagai salah satu alternatif rutinitas yang efektif untuk mengatasi permasalahan literasi dasar di kelas rendah.

Kata kunci— membaca permulaan; membaca nyaring; Baring Sekam; sekolah dasar; implementasi pembelajaran.

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Bagian ini menjelaskan kelas, topik, permasalahan awal, dan tujuan pembelajaran yang menjadi dasar implementasi. Implementasi pembelajaran ini dilaksanakan di Kelas 1 dengan fokus pada topik kemampuan membaca permulaan (pengenalan huruf, suku kata, dan kata sederhana). Permasalahan awal yang ditemukan di kelas menunjukkan bahwa terdapat sekitar 40% siswa yang masih mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi suku kata, terbata-bata saat mengeja kata dasar, serta kurang aktif atau takut menyuarakan bacaan saat sesi membaca bersama. [1]

Siswa cenderung merasa cemas dan kurang percaya diri ketika dihadapkan pada teks tulisan karena belum menguasai hubungan antara fonem (bunyi) dan grafem (huruf). Selain itu, metode pembelajaran literasi konvensional yang monoton dirasa kurang efektif karena tidak memfasilitasi kebutuhan stimulus visual dan auditori anak usia awal secara personal. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca permulaan siswa, melatih ketepatan lafal bunyi huruf, serta menumbuhkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran literasi dasar. Melalui pendekatan rutin mingguan "Baring Sekam", implementasi ini juga bertujuan untuk memetakan capaian membaca anak secara

spesifik, membangun fondasi literasi yang kuat, serta menyediakan sebuah model intervensi membaca nyaring yang menyenangkan dan dapat direplikasi secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Bagian ini merupakan komponen pertama yang wajib ada. Pembelajaran dirancang menggunakan metode membaca nyaring (read aloud) terstruktur bertajuk "Baring Sekam" setiap hari Kamis, dengan mengelompokkan siswa berdasarkan kesiapan membaca mereka guna memberikan intervensi yang tepat. [2]

Urutan aktivitas di dalam rencana pembelajaran ini meliputi:

1. Pra-membaca (5 menit): Guru menunjukkan buku cerita bergambar besar (big book), memantik perhatian siswa dengan ilustrasi sampul, dan melatih kesadaran fonemik melalui pengenalan bunyi huruf depan. [3]
2. Membaca Nyaring / Saat Membaca (20 menit): Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi dan artikulasi yang jelas, diikuti oleh siswa yang membaca nyaring bersama atau bergantian dalam kelompok dengan bimbingan langsung dari guru untuk membetulkan kekeliruan mengeja.
3. Pasca-membaca (10 menit): Sesi tanya jawab sederhana mengenai tokoh atau gambar cerita, serta penempelan "bintang membaca" pada jurnal harian siswa.

Media yang digunakan adalah buku cerita bergambar dengan teks besar dan kosakata sederhana yang relevan dengan perkembangan anak usia kelas 1. Indikator keberhasilan dari rencana ini adalah meningkatnya ketepatan lafal ejaan siswa dan kemampuan menyuarakan kata dasar tanpa mengeja terputus-putus.

III. IMPLEMENTASI

Bagian ini merupakan komponen kedua yang wajib ada, menjelaskan bagaimana rencana tersebut dilaksanakan di kelas. Pembelajaran dengan program "Baring Sekam" berjalan dengan baik sesuai urutan rencana aktivitas yang telah disusun. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok kesiapan (Kelompok Lancar, Kelompok Berkembang, dan Kelompok Perlu Bimbingan Intensif).

Selama jalannya kegiatan, terdapat penyesuaian yang dilakukan guru pada Kelompok Perlu Bimbingan Intensif, di mana guru memfokuskan latihan pada pemisahan suku kata (suku kata terbuka) menggunakan kartu kata berwarna, memberikan porsi waktu pendampingan lebih lama, serta menggunakan teknik menunjuk huruf sembari menyuarakannya. Respons siswa sangat positif; mereka terlihat sangat antusias melihat ilustrasi buku dan menjadi lebih berani menyuarakan bacaan karena dilakukan secara bersama-sama dalam atmosfer yang suportif. [4]

Hambatan yang muncul adalah pengelolaan waktu (time management) yang sempat bergeser karena beberapa anak pada kelompok bimbingan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengenali huruf-huruf berdekatan seperti 'b', 'd', 'p', dan 'q'. Cara mengatasinya adalah dengan memberikan latihan pemantapan pengenalan visual huruf-huruf mirip tersebut melalui permainan kartu huruf pada tahap pra-membaca di pertemuan berikutnya.

IV. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Bagian ini merupakan komponen ketiga yang wajib ada. Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan (menilai ketepatan lafal, intonasi, dan kelancaran membaca tanpa mengeja lambat) serta evaluasi lisan singkat berupa identifikasi huruf dan kata pada teks. Temuan singkat dari pelaksanaan ini membuktikan bahwa program "Baring Sekam" melalui metode membaca nyaring efektif mendongkrak kemampuan literasi dasar siswa kelas 1 SD. [5]

Berikut adalah tabel perbandingan sederhana tingkat pemahaman dan kelancaran membaca siswa sebelum dan sesudah implementasi metode dilakukan:

Indikator Penilaian	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Kelancaran Membaca (Lafal Huruf & Suku Kata Tepat)	55% Siswa Tuntas	85% Siswa Tuntas
Pengenalan Kata Dasar (Membaca tanpa Mengeja Lambat)	50% Siswa Tuntas	80% Siswa Tuntas

V. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Berdasarkan hasil evaluasi penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran, penerapan program "Baring Sekam" ini dinilai sudah efektif dalam merangsang fokus visual anak, mempercepat pembentukan kesadaran fonemik, dan memfasilitasi anak sesuai dengan ritme belajarnya masing-masing. Namun, aspek yang belum optimal adalah keterbatasan waktu guru untuk memberikan bimbingan individual yang mendalam kepada setiap anak dalam kelompok "Perlu Bimbingan" di tengah situasi kelas yang ramai.

Sebagai rencana perbaikan jika implementasi serupa dilakukan kembali, penulis akan merancang kegiatan mandiri yang terstruktur (seperti menyusun puzzle huruf, menebalkan garis kata, atau mencocokkan gambar dengan kata dasar) bagi kelompok lain yang sedang tidak dibimbing secara intensif oleh guru, agar kondusivitas kelas tetap terjaga dengan baik.

VI. ETIKA DAN PRIVASI

Seluruh data yang disajikan dalam laporan ini, termasuk skor observasi kemampuan membaca siswa, telah dianonimkan dengan menggunakan kode atau inisial (misalnya: Siswa A, Siswa B) guna menjaga privasi anak. Penulis memastikan bahwa penggunaan data performa kelas ini dilakukan semata-mata untuk kepentingan evaluasi akademik dan peningkatan kualitas pembelajaran secara bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo serta kepada Kepala Sekolah dan rekan sejawat di Sekolah Dasar mitra yang telah memberikan izin, fasilitas ruang kelas, dan dukungan sarana prasarana selama pelaksanaan kegiatan laporan implementasi pembelajaran ini dilaksanakan.

REFERENSI

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

- [1] Hidayah, N., & Lestari, P. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan: Strategi Membedakan Huruf Grafem Mirip (b, d, p, q) pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Kreatif*, 13(2), 88–97.
- [2] Dharma, A., & Setiawan, B. (2022). Metode Membaca Nyaring (Read Aloud) dalam Mengembangkan Kesadaran Fonemik dan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 145–155.
- [3] Pratiwi, E. Y. (2023). Pemanfaatan Media Big Book (Buku Cerita Bergambar Besar) untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. Jakarta: Penerbit Edukasi Prima.
- [4] Suryaningrum, F., & Hartono, R. (2024). Strategi Intervensi Membaca Dasar Berdasarkan Tingkat Kesiapan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 12(1), 34–42.
- [5] Wahyuni, S. (2021). Asesmen dan Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan: Panduan Praktis bagi Guru Kelas 1 Sekolah Dasar. Bandung: Pustaka Cendekia.

Lampiran 1. RPP

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

- **Mata Pelajaran:** Bahasa Indonesia
- **Fase / Kelas:** Fase A / Kelas I
- **Elemen:** Membaca dan Memirsa
- **Alokasi Waktu:** 2 x 35 menit
- **Model Pembelajaran:** *Read Aloud* (Membaca Nyaring) via Program Baring Sekam

B. Kompetensi Awal Peserta didik telah mampu mengenali beberapa huruf alfabet, namun masih memerlukan bimbingan intensif dalam merangkai suku kata dan membaca kata sederhana dengan lancar.

C. Profil Pelajar Pancasila

- **Bernalar kritis:** Memahami hubungan antara bunyi huruf dengan lambangnya.
- **Mandiri:** Mencoba menyuarakan kata secara mandiri melalui bimbingan.
- **Gotong royong:** Bekerja sama dalam aktivitas permainan kartu kata kelompok.

D. Sarana dan Prasarana

- Buku cerita bergambar berukuran besar (*big book*)
- LKPD Mewarnai dan Memasangkan Kata
- Kartu suku kata berwarna

E. Metode Pembelajaran Menggunakan metode *Guided Read Aloud*, yaitu guru mencontohkan membaca nyaring diikuti siswa membaca bersama dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan awal.

KOMPONEN INTI

F. Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu mengenal huruf, mengeja suku kata dan kata sederhana dengan lancar, serta memahami hubungan gambar dengan teks pendek.

G. Tujuan Pembelajaran (TP) Peserta didik dapat:

1. Melafalkan bunyi huruf alfabet dan fonem gabungan dengan tepat.
2. Membaca kata dasar sederhana berpolakan konsonan-vokal (KV-KV) secara nyaring dan lancar.
3. Menghubungkan kata dasar dengan gambar ilustrasi yang sesuai.

H. Pemahaman Bermakna Membaca nyaring dengan lafal yang jelas membantu kita mengenali kata baru dan mempermudah memahami cerita yang didengar.

I. Pertanyaan Pemantik

- Huruf apa saja yang kamu lihat pada judul buku ini?
- Bagaimana bunyi huruf depan dari nama gambar ini?

J. Kegiatan Pembelajaran

1. **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**
 - Guru memberi salam, menyanyikan lagu alfabet bersama, dan apersepsi.
 - Mengaitkan huruf-huruf sekitar kelas dengan kegiatan membaca nyaring.
 - Menyampaikan tujuan dan aturan program "Baring Sekam".

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Pra-Membaca: Guru memperlihatkan sampul *big book*, memicu anak menebak isi cerita berdasarkan gambar, dan mengenalkan 3 kata kunci baru melalui kartu kata.
- b. Saat Membaca (Membaca Nyaring): Siswa dikelompokkan kecil. Guru mencontohkan membaca teks pendek per baris dengan artikulasi lambat dan ekspresif, lalu diikuti siswa secara bergiliran membaca bersama. Guru membetulkan kekeliruan lafal huruf secara langsung.
- c. Pasca-Membaca: Siswa secara mandiri memasangkan kata dengan gambar di lembar kerja. Diskusi klasikal ringkas mengenai tokoh cerita.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Refleksi perasaan siswa setelah membaca nyaring.
- Guru memberikan apresiasi berupa penempelan bintang prestasi membaca.

K. Asesmen

1. **Asesmen Diagnostik:** Pemetaan pengenalan huruf vokal dan konsonan dasar sebelum program.
2. **Asesmen Formatif:** Observasi artikulasi dan kelancaran membaca saat sesi nyaring kelompok.
3. **Asesmen Sumatif:** Tes lisan membaca 5 kata dasar terpisah dan performa memasangkan kata-gambar.

L. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Peserta didik dinyatakan tuntas jika:

- Mampu melafalkan kata berpola KV-KV tanpa mengeja terputus-putus.
- Mencapai nilai $\geq 75\%$ benar pada tes lisan membaca kata dasar.

Lampiran 2. Instrumen Variabel Y

A. KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Bentuk Instrumen
1	Kelancaran Lafal	Ketepatan membunyikan fonem huruf alfabet	1, 2	Observasi
2	Artikulasi Bunyi	Kejelasan artikulasi saat merangkai suku kata	3, 4	Observasi
3	Kelancaran Kata	Membaca kata dasar tanpa mengeja terputus	5, 6	Observasi
4	Pemahaman Visual	Menghubungkan kata dengan ilustrasi gambar	7	Tes Lisan/Tulis
5	Identifikasi Tokoh	Menyebutkan nama tokoh utama dari gambar	8	Tes Lisan

B. LEMBAR OBSERVASI KELANCARAN MEMBACA

Petunjuk: Berikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan Skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Siswa melafalkan bunyi grafem/huruf tunggal dengan benar saat ditunjuk.				
2	Siswa jarang tertukar membunyikan huruf yang bentuknya mirip (b-d, p-q).				
3	Siswa menyuarakan gabungan suku kata secara kontinu (misal: ma-ma).				
4	Siswa membaca frasa pendek dengan volume suara yang lantang dan jelas.				
5	Siswa mampu langsung membaca kata dasar utuh tanpa mengeja hurufnya satu demi satu.				
6	Siswa mampu menyelesaikan membaca satu kalimat pendek berstruktur sederhana.				

Pedoman Penilaian

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimum) × 100

Kategori:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 60–75 = Cukup
- < 60 = Kurang

Lampiran 3. Rubrik Penilaian

A. RUBRIK PENILAIAN TES LISAN MEMBACA KATA

Skor	Kriteria
4	Melafalkan kata dengan sangat tepat, artikulasi bersih, dan lancar tanpa mengeja
3	Melafalkan kata dengan tepat namun sempat terjeda mengeja suku kata satu kali.
2	Kurang tepat melafalkan bunyi huruf atau mengeja dengan terbata-bata.
1	Salah total melafalkan kata atau diam tidak mau menyuarakan.

Skor Akhir:

Nilai = (Skor Perolehan / Skor Maksimum) × 100

Kategori:

- 86–100 = Sangat Baik
- 76–85 = Baik
- 60–75 = Cukup
- < 60 = Kurang

B. REKAPITULASI HASIL PENILAIAN

No	Nama Siswa	Skor Observasi (100)	Skor Tes (100)	Nilai Akhir	Kategori
1	Siswa A	85	80	82,5	Baik
2	Siswa B	90	85	87,5	Sangat Baik
3	Siswa C	75	70	72,5	Cukup
4	Siswa D	88	82	85,0	Baik
5	Siswa E	92	90	91,0	Sangat Baik
6	Siswa F	70	68	69,0	Cukup
7	Siswa G	84	78	81,0	Baik
8	Siswa H	95	92	93,5	Sangat Baik
9	Siswa I	78	75	76,5	Baik
10	Siswa J	87	84	85,5	Baik
11	Siswa K	65	62	63,5	Cukup
12	Siswa L	91	88	89,5	Sangat Baik
13	Siswa M	82	80	81,0	Baik
14	Siswa N	74	72	73,0	Cukup
15	Siswa O	89	86	87,5	Sangat Baik

Rekapitulasi Kategori

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	5	33,3%
Baik	6	40,0%
Cukup	4	26,7%
Kurang	0	0%
Jumlah	15	100%

Rata-rata Kelas

Total Nilai Akhir = 1.259

Rata-rata Kelas = 1.259 ÷ 15 = **83,93**

Kategori rata-rata kelas: **Baik**

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SELAGAI LINGGA
SDN 1 NEGERI KATON KECAMATAN SELAGAI LINGGA
Jl. Arya Pelangi No. 9 Negeri Katon Kec. Selagai Lingga Kab. Lampung Tengah KP. 34176
e-mail : negerikaton427@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN
Nomor: 421.2/119/C.12/D.a.VI.01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DALINA YUSUF, S. Pd.SD
 NIP : 1967041219 93082002
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Negeri Katon
 Instansi : SDN 1 Negeri Katon

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : SERIMULYATI
 NIP : 197707072025212069
 Jabatan : Guru Kelas
 Unit Kerja : SDN 1 Negeri Katon

Adalah benar selaku guru di SDN 1 Negeri Katon yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian kedinasan/akademik dengan judul:

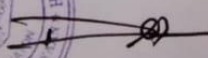
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA "BARING SEKAM" MELALUI METODE BACA NYARING PADA HARI KAMIS

Selaku Kepala Sekolah, saya menyatakan **MEMBERIKAN IZIN, DUKUNGAN, DAN REKOMENDASI** sepenuhnya kepada yang bersangkutan untuk:

1. Melaksanakan pengambilan data dan penelitian di lingkungan SDN 1 Negeri Katon dengan tetap menjaga kondusivitas kegiatan belajar mengajar.
2. Melakukan publikasi ilmiah atas hasil penelitian tersebut pada jurnal ilmiah, seminar, atau forum publikasi resmi lainnya yang relevan, sepanjang tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan data pribadi siswa/sekolah.

Demiikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Negeri Katon, 13 Mei 2026
 Kepala SDN 1 Negeri Katon


DALINA YUSUF, S.Pd.SD
 NIP. 196704121993082002

Lampiran 5. Foto Kegiatan

